

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Responden**

##### **1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013 bertepatan dengan alih statusnya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pada tahun 2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mempunyai 4 jurusan atau prodi yaitu: Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA). Dan pada tahun 2020 mempunyai 7 jurusan atau prodi yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA), Manajemen Keuangan Syariah (MKS), Manajemen Bisnis Syariah (MBS), dan yang terbaru Pariwisata Syariah.

##### **1. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

###### **a. Visi**

Terwujudnya fakultas ekonomi dan bisnis islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional.

###### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan keterampilan di bidang ekonomi dan bisnis islam.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan dibidang ekonomi dan bisnis islam secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

## **2. Tujuan Fakultas**

- a. Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi, terstruktur dan hirarkis dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab.
- b. Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis islam yang kompetitif, jujur, adil, berjiwa entrepreneur yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoristik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.

- c. Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.
- d. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan, dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat.

### **3. Struktur Organisasi**

- a. Dekan
- b. Wakil Dekan Bidang Akademik
- c. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
- d. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- e. Ketua Jurusan Perbankan Syariah
- f. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
- g. Ketua Jurusan Akutansi Syariah
- h. Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah
- i. Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah
- j. Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf
- k. Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah
- l. Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah
- m. Sekertaris Jurusan Akutansi Syariah
- n. Sekertaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah
- o. Sekertaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah
- p. Sekertaris Jurusanab Manajemen Zakat dan Wakaf
- q. Kabag TU Fakultas
- r. Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan (Plt.)

- s. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
- t. Kepala Laboratorium
- u. Laboran
- v. Staf

## **B. Deskripsi Responden**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah menggunakan angket tertutup. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Teknik random sampling* yaitu memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner. Kuisioner disebarkan kepada para mahasiswa Febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Perbankan Syariah dengan mengambil 100 responden. Dilakukan di kampus saat menyebarkan kuisioner berlangsung.

Untuk memahami hasil-hasil penelitian peneliti memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan. Dalam deskripsi responden. Peneliti menyajikan beberapa informasi penting yang menggambarkan keadaan responden. Melalui daftar pertanyaan didapat kondisi responden tentang jenis kelamin, umur, asal pendidikan, jenis handphone dan jenis rekening. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas gambaran responden

sebagai objek penelitian. Adapun gambaran umum dari responden sebagai objek penelitian tersebut satu per satu dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran mengenai jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4. 1**

#### **Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	Laki-laki	37	37%
2	Perempuan	64	64%
	Jumlah	100	100%

Sumber : *data angket yang telah di olah tahun 2021*

Dalam table 4.1 telah menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin Wanita lebih banyak daripada jenis kelamin pria. Responden dengan jenis kelamin Wanita sebanyak 64% atau 64 responden dan responden laki-laki sebanyak 37% atau 37 responden.

## 2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan usia, yang dapat dilihat di dalam table 4.2 berikut.

**Tabel 4. 2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	18 – 20 tahun	56	56%
2	21 – 23 tahun	44	44%
	Jumlah	100	100%

Sumber : *data angket yang telah diolah tahun 2021*

Dalam table 4.2 menunjukkan jumlah presentase responden berdasarkan usia, dari data diatas dapat dilihat bahwa Sebagian besar usia responden adalah 18-20 tahun sejumlah 56 orang (56%) dan di ikuti dengan responden yang rata-rata berusia 21-23 tahun sejumlah 44 orang (44%).

## 3. Gambaran Umum Responden Berdsarkan Asal Pendidikan

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan asal pedidikan dapat dilihat dalam table 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Responden Berdasarkan Asal Pendidikan**

No	Asal Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SMA	38	38%
2	SMK	21	21%
3	MA	34	34%

4	Lainnya	7	7%
	Jumlah	100	100%

Sumber : *data angket yang sudah diolah pada tahun 2021*

Dalam table 4.3 menunjukkan jumlah responden berdasarkan asal pendidikan sebelum masuk ke perguruan tinggi, bahwa Sebagian besar responden berasal dari SMA sebanyak 38 responden dengan presentase 38% dan MA sebanyak 34 responden dengan 34% dan SMK sebanyak 21 responden sama dengan 21% dan lainnya 7% yang berasal lain dari ketiga pilihan tersebut.

#### 4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Handphone

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan jenis handphone dapat dilihat dalam table 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**

#### **Responden Berdasarkan Jenis Handphone**

No	Jenis Handphone	Frekuensi	Presentase
1	Iphone	32	32%
2	Android	68	68%
	Jumlah	100	100%

Sumber : *data angket yang sudah diolah pada tahun 2021*

Dalam table 4.4 menunjukkan jenis handphone mahasiswa untuk melakukan riset jika mereka menggunakan digital banking. Jenis handphone android mendominasi dengan 68 responden menggunakannya atau bisa di presentase 68% dan jenis handphone iphone memberikan 32 responden dengan presentase 32% dari 100 mahasiswa yang berpartisipasi.

## 5. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Rekening

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan jenis rekening dapat dilihat dalam table 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**

### **Responden Berdasarkan Jenis Rekening**

<b>No</b>	<b>Jenis rekening</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	BSI	38	38%
2	Lainnya	62	62%
	Jumlah	100	100%

Sumber : *data angket yang sudah diolah pada tahun 2021*

Dalam table 4.5 diatas menunjukkan jenis rekening mahasiswa yang digunakan untuk bertransaksi. Jenis rekening bank syariah non BSI mendominasi dengan 62 responden (62%) dengan rata-rata menggunakan rekening konvensional karena mudah dan 38 responden menggunakan rekening syariah BSI dengan presentase 38% dengan rekening syariah yang mereka gunakan saat ini.

### **C. Deskripsi Variabel Penelitian**

Kuisisioner yang telah disebarakan peneliti kepada responden yang terdiri dari 32 item pertanyaan dan dibagi dalam 5 kategori yaitu :

1. 10 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh Digitalisasi ( X1)
2. 10 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh Pendidikan (X2)



3. 10 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh Pengetahuan Atribut Produk (X3)
4. 10 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tentang pembukaan rekening bank syariah (Y)

Adapun hasil dari jawaban peneliti yang diperoleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada table berikut ini:

#### 1. Variable Digitalisasi (X1)

**Tabel 4. 6**

**Skor Jawaban Variabel Digitalisasi**

ITEM	SKORJAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	f	%	F	%
1	43	43%	57	57%	0	0%	0	0%	0	0%
2	28	28%	56	56%	16	16%	0	0%	0	0%
3	19	19%	56	56%	23	23%	2	2%	0	0%
4	44	44%	53	53%	3	3%	0	0%	0	0%
5	42	42%	56	56%	2	2%	0	0%	0	0%
6	28	28%	53	53%	19	19%	0	0%	0	0%
7	24	24%	53	53%	22	22%	1	1%	0	0%
8	40	40%	48	48%	11	11%	1	1%	0	0%
9	45	45%	39	39%	16	16%	0	0%	0	0%
10	49	49%	30	30%	21	21%	0	0%	0	0%

*Sumber : data angket yang telah diolah tahun 2021*

Lebih jelasnya skor jawaban diatas dapat disimpulkan pada table dibawah ini :

**Tabel 4. 7**

**Tanggapan responden tentang Variabel Digitalisasi**

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	362	36,2%
Setuju	501	50,1%
Kurang Setuju	133	13,3%
TidakSetuju	4	0,4%
SangatTidakSetuju	0	0%
Total	1000	100%

*Sumber : data angket yang telah diolah tahun 2021*

Data pada table diatas menunjukkan bahwa untuk variable digitalisasi yang diwakili 10 item pernyataan sebanyak 0,4% responden menyatakan tidak setuju, 13,3% responden menyatakan netral, 50,1% responden menyatakan setuju dan 36,2% menyatakan sangat setuju

**2. Variable Pengaruh Pendidikan**

**Tabel 4. 8**

**Skor Jawaban Variable Pendidikan**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	f	%	f	%	F	%	F	%	F	%
1	44	44%	56	56%	0	0%	0	0%	0	0%
2	27	27%	68	68%	5	5%	0	0%	0	0%
3	58	58%	39	39%	3	3%	0	0%	0	0%
4	45	45%	50	50%	5	5%	0	0%	0	0%
5	21	21%	52	52%	22	22%	2	2%	0	0%
6	47	47%	47	47%	6	6%	0	0%	0	0%
7	63	63%	27	27%	10	10%	0	0%	0	0%
8	34	34%	48	48%	17	17%	1	1%	0	0%
9	26	26%	49	49%	24	24%	1	1%	0	0%
10	33	33%	32	32%	34	34%	1	1%	0	0%

*Sumber : data yang telah diolah tahun 2021*

Lebih jelasnya skor jawaban diatas dapat disimpulkan pada table dibawah ini :

**Tabel 4. 9**

**Tanggapan responden tentang variable pendidikan**

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	398	39,8%
Setuju	468	46,8%
Kurang Setuju	129	12,9%
TidakSetuju	5	0,5%
SangatTidakSetuju	0	0%
Total	1000	100%

*Sumber : data angket yang telah diolah tahun 2021*

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa variable pendidikan yang diwakili oleh 10 item pernyataan sebanyak 0,5% responden menyatakan tidak setuju, 12,9% responden menyatakan kurang setuju, 46,8% responden menyatakan setuju dan 38,9% menyatakan sangat setuju.

**3. Variable Pengetahuan Atribut Produk (X3)**

**Tabel 4. 10**

**Skor Jawaban Variabel Pengetahuan Atribut Produk**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	f	%	F	%	F	%	f	%
1	38	38%	59	59%	3	3%	0	0%	0	0%
2	38	39%	50	50%	11	11%	0	0%	1	1%
3	35	35%	54	54%	11	11%	0	0%	0	0%
4	37	37%	54	54%	9	9%	0	0%	0	0%
5	34	34%	49	49%	17	17%	0	0%	0	0%
6	37	37%	46	46%	17	17%	0	0%	0	0%
7	33	33%	47	47%	20	20%	0	0%	0	0%
8	20	20%	50	50%	30	30%	0	0%	0	0%
9	25	25%	46	46%	29	29%	0	0%	0	0%
10	19	19%	37	37%	44	44%	0	0%	0	0%

Lebih jelasnya skor jawaban diatas dapat disimpulkan pada table di bawah ini :

**Tabel 4. 11**  
**Tanggapan Responden Tentang Pengetahuan Atribut Produk**

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	316	31,6%
Setuju	492	49,2%
Kurang Setuju	191	19,1%
TidakSetuju	0	0%
SangatTidakSetuju	1	0,1%
Total	1000	100%

*Sumber : data angket yang telah diolah tahun 2021*

Data pada table di atas menunjukkan bahwa untuk variable pengetahuan atribut produk yang di wakili 10 item pernyataan sebanyak 0,1% responden menyatakan kurang setuju, 19,1% responden menyatakan kurang setuju, 49,2% responden menyatakan setuju dan 31,6% menyatakan sangat setuju.

#### 4. Variabel Pembukaan Rekening (Y)

**Tabel 4. 12**

**Skor Jawaban Variabel Pembukaan Rekening**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	75	75%	25	25%	0	0%	0	0%	0	0%
2	73	73%	27	27%	0	0%	0	0%	0	0%
3	51	51%	48	48%	1	1%	0	0%	0	0%
4	59	59%	38	38%	3	3%	0	0%	0	0%
5	76	76%	24	24%	0	0%	0	0%	0	0%
6	64	64%	35	35%	1	1%	0	0%	0	0%
7	60	60%	39	39%	1	1%	0	0%	0	0%
8	67	67%	30	30%	3	3%	0	0%	0	0%
9	66	66%	26	26%	8	8%	0	0%	0	0%
10	52	52%	34	34%	14	14%	0	0%	0	0%

Lebih jelasnya skor jawaban di atas dapat di jelaskan pada table di bawah ini:

**Tabel 4. 13**

**Tanggapan Responden Tentang Pembukaan Rekening**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Setuju	643	64,3%
Setuju	326	32,6%
Netral	31	3,1%
TidakSetuju	0	0%
SangatTidakSetuju	0	0%
Total	1000	100%

*Sumber : data angket yang telah diolah tahun 2021*

Data table di atas menunjukkan bahwa untuk variable tentang pembukaan rekening yang diwakili 10 item pernyataan sebanyak 0% responden menyatakan tidak setuju, 3,1% responden menyatakan netral, 32,6% responden menyatakan setuju dan 64,5 menyatakan sangat setuju.

## **B. Analisis Data Penelitian**

Variable dalam penelitian ini terdiri dari Digitalisasi, Pendidikan, Pengetahuan Atribut Produk dan Minat Mahasiswa sebagai variable independent dan pembukaan rekening bank syariah sebagai dependen. Data-data variable tersebut diperoleh dari hasil kuisisioner yang telah disebar sebanyak 100 responden. Uji keandalan kuisisioner ini dilakukan dengan computer menggunakan progam IBM SPSS 25. Berikut adalah Analisa terhadap jawaban responden.

### **1. Uji Validitas dan Uji Relabilitas**

Uji validitas akan menguji masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variable penelitian memuat 50

pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Ketentuan validitas instrument sah apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  table  $<$   $r$  hitung maka valid. Jadi  $df$  yang digunakan adalah  $100-2 = 98$  dengan alpha 5% maka menghasilkan  $r$  table sebesar 0,165. Jika  $r$  hitung (*untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari  $r$  table dan nilai  $r$  positif, maka butir pernyataan dikatakan valid.

Reliabilitas instrument adalah hasil dari pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan wajib uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach`s* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach`s* 0 samapi 1. Untuk mengetahui kriteria reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,02 berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Berdasarkan analisis diatas yang telah dilakukan , maka hasil pengujian validitas dan realibilitas adalah sebagai berikut :

## 1) Uji Validitas dan Realibilitas Digitalisasi (X1)

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Digitalisasi**

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean ifItemDelete d	Scale VarianceifItem Deleted	Corrected Item- TotalCorrelation	Cronbach's Alpha if ItemDelet ed	Keterangan
X1.1	37.78	9.749	0.175	0.649	Valid
X1.2	38.09	8.931	0.273	0.628	Valid
X1.3	38.29	8.632	0.313	0.620	Valid
X1.4	37.80	8.768	0.415	0.603	Valid
X1.5	37.81	9.226	0.285	0.626	Valid
X1.6	38.12	8.592	0.343	0.613	Valid
X1.7	38.21	8.370	0.378	0.605	Valid
X1.8	37.94	7.875	0.532	0.569	Valid
X1.9	37.92	8.680	0.284	0.627	Valid
X1.10	37.93	8.995	0.170	0.656	Valid

*Sumber : Pengolahan data SPSS 25, 2021*

Berdasarkan table 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa variable digitalisasi (X1) adalah valid karena nilai Corrected Item- Total Correlation lebih besar dibanding 0,165. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat.

**Tabel 4. 15**  
**Hasil uji reliabilitas Digitalisasi**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach'sAlpha	NofItems
0.645	10

*Sumber : pengolahan data SPSS 25, 2021*

Berdasarkan Realibility Statistic di atas, nilai Cronbach`s Alpha sebesar 0,645 untuk variable Digitalisasi (X1). Realibilitas suatu konstruk

variable dikatakan baik jika memiliki nilai alpha Cronbach > dari 0,6. Jadi untuk variable Digitalisasi (X1) dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

## 2) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pendidikan (X2)

**Tabel 4. 16**

### Hasil Uji Validitas Pendidikan

Item-TotalStatistics					
	Scale Mean ifItemDelete d	Scale Variance ifItemDeleted	Corrected Item- TotalCorrelation	Cronbach's Alpha if ItemDelet ed	Keterangan
X2.1	38.15	8.068	0.452	0.556	Valid
X2.2	38.37	8.074	0.420	0.560	Valid
X2.3	38.04	8.867	0.453	0.615	Valid
X2.4	38.19	8.499	0.221	0.597	Valid
X2.5	38.67	7.819	0.302	0.580	Valid
X2.6	38.18	8.068	0.339	0.572	Valid
X2.7	38.06	7.734	0.377	0.561	Valid
X2.8	38.44	7.097	0.506	0.523	Valid
X2.9	38.59	7.901	0.277	0.586	Valid
X2.10	38.62	8.985	.345	.673	Valid

*Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2021*

Berdasarkan table 4.16 di atas, dapat diketahui bahwa variable pendidikan (X2) adalah valid karena nilai *Correted Item – Total Correlation* lebih besar dibanding 0,165. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat.



**Tabel 4. 17****Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.610	10

*Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2021*

Berdasarkan Reliability Statistic di atas, nilai Cronbach`s Alpha sebesar 0,610 untuk variable Pendidikan (X2). Realibilitas suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki nilai alpha Cronbach > dari 0,6. Jadi untuk variable Pendidikan (X2) dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

3) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Atribut Produk (X3)

**Tabel 4. 18****Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Atribut Produk**

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's A lpha if Item Deleted	Keterangan
X3.1	36.87	6.741	0.354	0.384	Valid
X3.2	36.98	6.606	0.368	0.409	Valid
X3.3	36.98	6.525	0.316	0.379	Valid
X3.4	36.94	5.936	0.185	0.301	Valid
X3.5	37.05	5.644	0.227	0.279	Valid
X3.6	37.02	5.676	0.206	0.287	Valid
X3.7	37.09	5.537	0.243	0.269	Valid
X3.8	37.32	5.695	0.206	0.288	Valid
X3.9	37.26	5.528	0.233	0.273	Valid
X3.10	37.47	5.888	0.314	0.331	Valid

*Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2021*

Berdasarkan table 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa variable pengetahuan atribut produk (X3) adalah valid karena nilai Corrected Item – Total Correlation lebih besar dibanding 0,165. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validasi secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat.

**Tabel 4. 19**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Atribut Produk**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	No of Items
.647	10

Berdasarkan reliability statistic di atas, nilai Cronbach`s Alpha sebesar 0,647 untuk variable pengetahuan atribut produk (X3). Reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki nilai alpha Cronbach  $> 0,6$ . Jadi variable pengetahuan atribut produk (X3) dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

- 4) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pembukaan Rekening Bank Syariah (Y)

**Tabel 4. 20**  
**Hasil Uji Validitas Pembukaan Rekening Bank Syariah**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Y1.1	41.37	6.478	.394	.655	Valid
Y1.2	41.39	6.442	.397	.654	Valid
Y1.3	41.62	6.238	.395	.652	Valid
Y1.4	41.56	6.208	.369	.656	Valid
Y1.5	41.36	6.293	.494	.640	Valid

Y1.6	41.49	6.313	.383	.654	Valid
Y1.7	41.53	6.211	.416	.648	Valid
Y1.8	41.48	6.050	.449	.641	Valid
Y1.9	41.54	6.372	.236	.686	Valid
Y1.10	41.74	6.619	.108	.721	Valid

*Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2021*

Berdasarkan table 4.20 di atas, dapat diketahui bahwa variable pembukaan rekening bank syariah (Y) adalah valid karena nilai Corrected Item- Total Correlation lebih besar dibanding 0,165. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

**Tabel 4. 21**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pembukaan Rekening Bank Syariah**  
**ReliabilityStatistics**

Cronbach'sAlpha	NofItems
.684	10

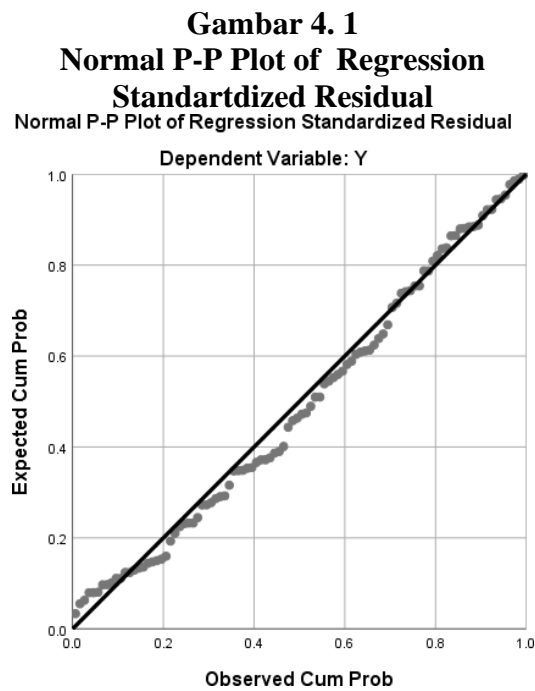
*Sumber: Pengolahan data SPSS 25, 2021*

Berdasarkan Reliability Statistic di atas, nilai Cronbach Alpha sebesar 0,684 untuk variable pembukaan rekening bank syariah (Y). Reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach`s > dari 0,6. Jadi variable untuk pembukaan rekening bank (Y) dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari gambar Normal P-P Plot di bawah ini. Apabila sebaran titik-titik

tersebut mendekati atau merapat ke garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual berdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak berdistribusi normal.



*Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2021*

Sebaran titik-titik dari gambar Normal P-P Plot di atas relative mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual berdistribusi normal. Hasil ini sejalan dengan uji asumsi klasik regresi linier.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dikatakan adanya multikolinieritas jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4. 22**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		CollinearityStatistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.298	3.353
	X2	.305	3.274
	X3	.690	1.448

a. Dependent Variable: Y

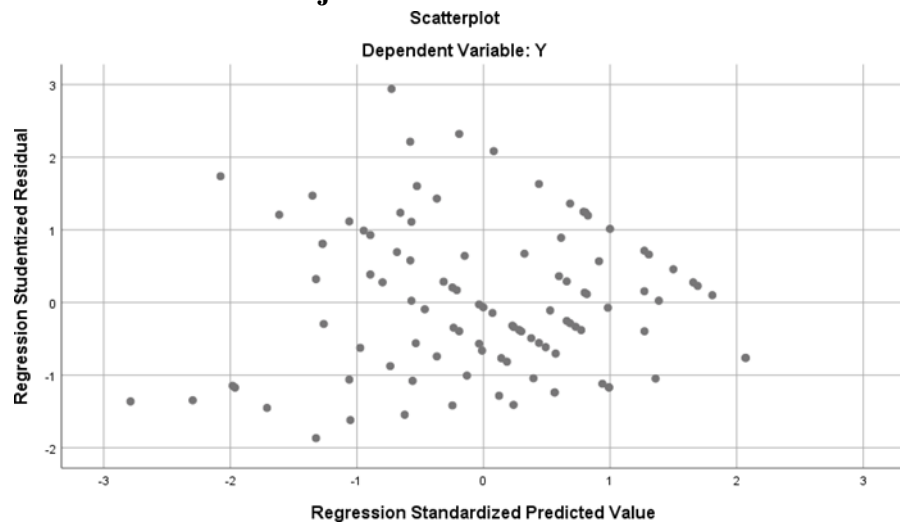
*Sumber: Pengolahan data SPSS 25, 2021*

Berdasarkan coefficients pada table 4.22 dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) 3,353 untuk variable digitalisasi (X1), sedangkan 3,247 untuk variable pendidikan (X2), 1,448 untuk variable pengetahuan atribut produk (X3). Hasil ini berarti variable terbatas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola.

**Gambar 4. 2**  
**Uji Heterokedastisitas**



*Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2021*

Grafik scatterplot diatas memperlihatkan bahwa titik-titik pada data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak perpol. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode t-1 sebelumnya. Apabila terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Pengujian ini menggunakan Durbin Waston (DW test), dengan kriteria jika  $D_u < DW < 4 - D_u$  maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil perhitungan uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Jumlah data (N)	Durbin-Waston
100	1,996

*Sumber : data primer yang diolah 2022*

Berdasarkan hasil pada table diatas dapat dilihat nilai Durbin-Waston (DW) sebesar 1,996 dan untuk mendapatkan nilai dU harus melihat table DW dengan menggunakan (k : n) ; (3:100) maka nilai dU adalah 1,736 sehingga ( $dU < DW < 4 \cdot dU$  ;  $(1,763 < 1,996 < 2,263)$ ) demikian data yang digunakan tidak yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

#### **4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi berganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variable predictor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variable predictor atau terhadap variable kriterianya.

**Tabel 4. 23**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.635	3.186		4.280	.000
	X1	.234	.106	.275	2.207	.030
	X2	.322	.109	.364	2.953	.004
	X3	.216	.086	.206	2.515	.014

Independent Variable: Y

*Sumber: Pengolahan data SPSS 25, 2021*

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 13,637 + 0,275 X1 + 0,364 X2 + 0,206 X3$$

Dimana :

Y = Pembukaan Rekening Bank Syariah

X1 = Digitalisasi

X2 = Pendidikan

X3 = Pengetahuan Atribut Produk

- a) Konstanta sebesar 13,635 nilai konstanta mengatakan bahwa jika tidak ada ke empat variable independent tersebut, maka minat mahasiswa untuk membuka rekening bank syariah sebesar 13,635.
- b) Koefisien regresi X1 (Digitalisasi) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 0,275 hal ini berarti setiap ada peningkatan Digitalisasi sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa untuk membuka rekening bank syariah akan meningkat sebesar 0,275. Digitalisasi dan Pembukaan Rekening Bank Syariah terjadi hubungan positif. Jika



peningkatan digitalisasi mengalami kenaikan maka minat pembukaan rekening bank syariah akan mengalami kenaikan atau bertambah.

- c) Koefisien regresi berganda X2 (Pendidikan) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 0,364 hal ini berarti setiap peningkatan pendidikan sebesar 1 satuan maka minat membuka rekening bank akan meningkat sebesar 0,364. Maka pendidikan berpengaruh positif terhadap pembukaan rekening bank syariah. Artinya apabila pengaruh pendidikan mengalami kenaikan maka minat membuka rekening bank syariah juga akan bertambah.
- d) Koefisien regresi berganda X3 (Pengetahuan Atribut Produk) dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar 0,206 hal ini berarti setiap ada peningkatan nilai pengetahuan atribut produk sebesar 1 satuan maka minat untuk membuka rekening bank syariah akan meningkat sebesar 0,206. Maka pengetahuan atribut produk berpengaruh positif terhadap pembukaan rekening bank syariah. Artinya apabila pengetahuan atribut produk mengalami kenaikan maka minat membuka rekening bank syariah juga akan bertambah.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah atau selaras, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variable independent (X) dan variabel dependen (Y).

## 5. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis yang kemudian diuji dengan uji t dan uji f maka hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut :

### a. Hipotesis 1

H0 = Pengaruh digitalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembukaan rekening bank syariah.

H1 = Pengaruh digitalisasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembukaan rekening bank syariah.

**b. Hipotesis 2**

H0 = Pengaruh pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembukaan rekening bank syariah.

H2 = Pengaruh pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembukaan rekening bank syariah.

**c. Hipotesis 3**

H0 = Pengaruh pengetahuan atribut produk tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembukaan rekening bank syariah.

H3 = Pengaruh pengetahuan atribut produk berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembukaan rekening bank syariah.

**d. Hipotesis 4**

H0 = Pengaruh digitalisasi, pendidikan dan pengetahuan atribut produk tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembukaan rekening bank syariah.

H5 = Pengaruh digitalisasi, pendidikan dan pengetahuan atribut produk berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembukaan rekening bank syariah.

**6. Uji Parsial (t)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variable independent yaitu *digitalisasi, pendidikan, pengetahuan atribut produk dan minat mahasiswa* mempengaruhi variabel dependen yaitu

pembukaan rekening bank syariah secara signifikan. Berdasarkan hasil pengolahan data program SPSS maka di dapat hasil uji t sebagai berikut

:

**Tabel 4. 24**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		UnstandardizedC oefficients		StandardizedC	t	Sig.
		B	Std. Error	oefficients Beta		
1	(Constant)	13.635	3.186		4.280	.000
	X1	.234	.106	.275	2.207	.030
	X2	.322	.109	.364	2.953	.004
	X3	.216	.086	.206	2.515	.014

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS 25, 2021

Dasar pengambilan keputusan uji t :

1. H0 diterima dan H1 ditolak jika t hitung < t tabel atau jika nilai sig < 0,05.
2. H0 ditolak dan H1 diterima jika t hitung > t tabel atau jika nilai sig < 0,05.

- t table = (tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variable bebas dikurangi 1. Jika ditulis dalam rumus maka :

$$t \text{ table} = (0,05/2 : n-k-1)$$

$$t \text{ table} = (0,05/2 : 100-4-1)$$

$$t \text{ table} = (0,025 : 95 ) \text{ maka hasil } t \text{ table adalah } 1,984$$

(a) skor digitalisasi (X1) = nilai hitung > t table atau jika nilai sig > 0,05

$$= 2,207 > 1,984 \text{ dan } 0,030 < 0,05$$

Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya pengaruh digitalisasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pembukaan rekening bank syariah.

(b) Skor pendidikan (X2) = nilai hitung > t table atau jika nilai sig > 0,05.

$$= 2,953 > 1,986 \text{ dan } 0,004 < 0,05$$

Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H2 diterima yang artinya pengaruh pendidikan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pembukaan rekening bank syariah.

(c) Skor pengetahuan atribut produk (X3) = nilai t hitung > t table atau jika nilai sig > 0,05.

$$= 2,432 > 1,984 \text{ dan } 0,017 < 0,05$$

Maka dapat simpulkan H0 ditolak dan H3 diterima yang artinya pengaruh pengetahuan atribut produk berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pembukaan rekening bank syariah.

Dari hasil diatas variable yang paling berpengaruh adalah variable Digitalisasi dengan hasil uji t sebesar 2,953, maka dari 3 variabel tersebut yang paling

dirasakan manfaat, kemudahan serta kenyamanannya adalah varaibel digitalisasi.

## 7. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang positif antara digitalisasi, pendidikan, pengetahuan atribut produk dan minat mahasiswa terhadap pembukaan rekening tabungan bank syariah. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS maka didapat hasil uji F sebagai berikut :

**Tabel 4. 25**  
**Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum ofSquares	Df	MeanSquare	F	Sig.
1	Regression	414.666	3	138.222	39.981	.000 <sup>b</sup>
	Residual	331.894	96	3.457		
	Total	746.560	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

.Sumber: Pengolahan data SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 39,981 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sementara nilai F table sebesar 2,70 (dari hasil perhitungan  $df1 = k$  ( k adalah jumlah variable bebas ) = 4 (berarti kolom ke 4) dan  $df2 = n - k - 1 = 100 - 4 - 1 = 95$  (berarti baris ke 95). Ini berarti bahwa F hitung  $39,981 > F$  table 2,70. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima pada Hipotesis 4 yang artinya pengaruh Digitalisasi, Pendidikan dan Pengetahuan Atribut Produk secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pembukaan rekening tabungan bank syariah.

## 8. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kemampuan besarnya variable independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari  $R$  square dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara digitalisasi, pendidikan, pengetahuan atribut produk dan minat mahasiswa terhadap pembukaan rekening tabungan bank syariah dapat dilihat pada hasil uji berikut :

**Tabel 4. 26**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**ModelSummary<sup>b</sup>**

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of theEstimate	Durbin-Watson
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.542	1.859	1.540

a. Predictors:(Constant), X3,X2,X1

b. DependentVariable:Y

Sumber: PengolahandataSPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dikehataui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi (R) (0,745) dengan nilai koefisien determinasi (  $R$  square) sebesar 0,555 atau 55,5%. Koefisien determinasi ini menunjukkan minat mahasiswa untuk pembukaan rekening tabungan bank syariah yang dipengaruhi oleh empat faktor yaitu pengaruh Digitalisasi, Pendidikan dan Pengetahuan Atribut Produk sedangkan sisanya sebesar (100 – 55 = 45% ) minat mahasiswa dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.